

---

## PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Sri Kurnia<sup>1</sup>, Nurfitri Zulaika<sup>2</sup>, Fiona<sup>3</sup>, Ranat Mulia Pardede<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: <sup>1</sup>[sri@stie-pembangunan.ac.id](mailto:sri@stie-pembangunan.ac.id), <sup>2</sup>[nurfitrizulaika@gmail.com](mailto:nurfitrizulaika@gmail.com),

<sup>3</sup>[fionaaaaawu@gmail.com](mailto:fionaaaaawu@gmail.com), <sup>4</sup>[pardede1978@gmail.com](mailto:pardede1978@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 02-12-2023

Revised: 10-12-2023

Accepted: 53-01-2024

### Keywords:

Kinerja Lingkungan,  
Pengungkapan Lingkungan,  
Kinerja Keuangan

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia beserta manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode teknik dokumentasi. Data pada penelitian disajikan dalam bentuk data panel yang diolah menggunakan analisis model regresi melalui program Eviews 12. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

---

## PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan bukanlah permasalahan yang baru dan telah menjadi perhatian utama di berbagai negara. Terutama di Indonesia, akan tetapi bukan hanya isu lingkungan yang menjadi permasalahan saja namun kinerja keuangan perusahaan Indonesia. Manusia yang berupa masyarakat sosial tentunya akan saling berpengaruh terhadap satu sama lain, dimana akan berdampak pada perubahan lingkungan baik itu alam, ekonomi, maupun keadaan sosial disekitarnya (Ihsan, 2017).

Perusahaan harus memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang saham selain memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan Kinerja Keuangan yang dikeluarkan perusahaan secara berkala. Kinerja Keuangan digunakan untuk menggambarkan posisi keuangannya dan membantu menjelaskan pola perubahan tersebut. Ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis risiko dan peluang perusahaan pada masa lalu dan masa kini. Kinerja keuangan adalah gambaran keseluruhan hasil dari hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan melalui

aktivitasnya selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Chanifah et al., 2019).

Pemerintah melalui kementerian lingkungan hidup telah mengembangkan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) sebagai bentuk kepatuhan lingkungan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menilai Kinerja Lingkungan perusahaan dan mendorong perusahaan untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Respon positif terhadap program PROPER sebagai penilaian Kinerja Lingkungan perusahaan terus meningkat (Putra & Utami, 2018).

Kinerja Lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan masalah lingkungan ke dalam operasi dan interaksi mereka yang di luar tanggung jawab organisasi dengan para pemegang saham (Tahu, 2019). Di sisi lain, dampak positif pengelolaan lingkungan yang baik juga sangat besar, yaitu peningkatan kualitas produk, devisa negara dan pendapatan

daerah, serta akomodasi bagi tenaga kerja sehingga masyarakat juga dapat memperoleh pekerjaan dari kegiatan tersebut.

Citra perusahaan tercermin dari kinerja perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Semakin efektif pengelolaan lingkungan suatu perusahaan ditunjukkan, maka citranya akan semakin baik. Citra yang baik menimbulkan kepercayaan konsumen yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan keuntungan yang dikenal dengan Kinerja Keuangan. Berikut adalah beberapa temuan tentang topik ini, (Tahu, 2019) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengungkapan Lingkungan adalah pengungkapan informasi secara sukarela yang dibuat suatu organisasi untuk menginformasikan aktivitasnya dengan cara kualitatif maupun kuantitatif, yang mana pengungkapan kuantitatif dapat berupa informasi keuangan maupun nonkeuangan (Putra & Utami, 2018). Pengungkapan Lingkungan sendiri merupakan salah satu bagian dari pengungkapan CSR yang dilakukan secara sukarela. Pengungkapan Lingkungan ini menunjukkan perusahaan mana yang mengambil tanggung jawab sosial

mereka dengan serius. Sebagian besar perusahaan di industri modern menyadari bahwa masalah lingkungan juga merupakan bagian penting dari bisnis mereka. Masalah saat ini adalah pelaporan lingkungan dalam laporan tahunan masih bersifat sukarela di sebagian besar negara, termasuk Indonesia.

Apabila perusahaan dapat melakukan Pengungkapan Lingkungan dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Respon positif dari masyarakat ini dikarenakan apa yang telah dilakukan perusahaan dalam hal perbaikan lingkungan di sekitar area usahanya. Apabila masyarakat memberikan respon yang positif terhadap perusahaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan permintaan terhadap produk perusahaan tersebut. Selain respon positif dari masyarakat, perusahaan juga menerima respon positif dari investor. Karena investor melihat peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika investor dapat berinvestasi, secara tidak langsung

nilai perusahaan akan meningkat, dan tentunya Kinerja Keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Wiranty & Kartikasari (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sedangkan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Tunggal & Fachrurrozie, 2014) yang menyatakan bahwa

Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyediakan sarana sistem laporan keuangan perusahaan yang terdaftar yang memiliki tujuan memperjual dan beli efek diantara pihak-pihak lain. Terdapat 740 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih ada beberapa perusahaan yang sedang dievaluasi untuk terdaftar di BEI. Perusahaan adalah alat yang digunakan oleh individu atau kelompok tertentu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun beberapa perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan.

Seperti salah satu kasus yang terjadi di tahun 2016 isu lingkungan terkait kebakaran hutan menyeret PT Jatim Jaya Perkasa yang terletak di kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau. Perusahaan ini melanggar atas pembukaan kebun sawit dengan membakar lahan seluas 120 hektar yang menyebabkan gangguan kesehatan dan aktivitas masyarakat sekitar. Majelis hakim menjatuhkan biaya ganti rugi dan biaya pemulihan kurang lebih sekitar 30 miliar rupiah (<http://ppid.menlhk.go.id/>).

Seperti kejadian di atas, perusahaan manufaktur memiliki banyak dampak negatif yakni diantaranya dapat merusak ekosistem hutan yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dalam bentuk campur tangan manusia yang mencemari air, tanah, dan udara dengan zat asing, sehingga membuat lingkungan tidak dapat berfungsi seperti semula. Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu di atas yang menunjukkan kesimpulan yang berbeda, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap komponen dan fenomena beserta hubungannya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Jumlah sampel dihitung menggunakan pilihan rumus tertentu yang kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi (Ahyar et al., 2020).

### **Jenis Data**

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018) data sekunder adalah pusat data yang tidak memberi data secara langsung

pada pengumpul data, seperti melewati orang lain maupun dokumen. pada penelitian ini menggunakan data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan (annual report) dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek data atau orang lain sehubungan dengan subjek data. Penggunaan metode dokumentasi dipenelitian ini yaitu dengan cara mengambil data dari laporan tahunan yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah beserta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini yaitu 86 perusahaan Indonesia sektor manufaktur yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria diperoleh dari perusahaan Indonesia sektor manufaktur yang diambil berupa laporan tahunan (annual reports) dengan cara mengunduh semua data laporan tahunan periode 2020 sampai dengan 2021 yang dibutuhkan.

### Teknik Analisis Data

Pengubahan data ini dilakukan secara manual atau otomatis menggunakan urutan operasi yang diberikan. Dengan melihat variabel yang penulis gunakan, maka teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan estimasi model regresi data panel *Eviews*. Regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji t (Parsial)

Tabel 1. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.024008	0.059898	-0.400820	0.6907
X1	-0.032741	0.016071	-2.037303	0.0484
X2	0.007873	0.001892	4.161718	0.0002

Berdasarkan hasil olah data diatas, dapat disimpulkan hasil analisa pengujian hipotesis sebagai berikut :

Variabel Kinerja Lingkungan ( $X_1$ ) memiliki nilai *probability* sebesar 0,0484 yang < 0,05 dan nilai *t* hitung senilai -2,037303 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *t* tabel sebesar 2,02269. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Pengungkapan Lingkungan ( $X_2$ ) memiliki nilai *probability* 0,0002 yang < 0,05 dan *t* hitung 4,161718 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 2,02269. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji F

R-squared	0.336495	Mean dependent var	0.037298
Adjusted R-squared	0.302470	S.D. dependent var	0.045309
S.E. of regression	0.037841	Akaike info criterion	-3.642073
Sum squared resid	0.055847	Schwarz criterion	-3.517954
Log likelihood	79.48353	Hannan-Quinn criter.	-3.596578
F-statistic	9.889397	Durbin-Watson stat	1.572181
Prob(F-statistic)	0.000336		

Berdasarkan hasil olah pada data diatas, dapat diketahui bahwa nilai F statistic sebesar 9,889397 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai f tabel sebesar 3,238096 dan nilai *probability* sebesar 0,000336 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu Kinerja Lingkungan diduga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis pertama ditolak yang artinya Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini bisa terjadi karena publikasi peringkat PROPER yang kurang intens sehingga pengetahuan masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan dari pemerintah atas usahanya dalam menjaga dan melestarikan lingkungan masih sangat minim. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang menjaga lingkungan cenderung memiliki harga yang lebih tinggi dan tidak sesuai dengan tarif ekonomi mayoritas masyarakat di negara Indonesia, sehingga tidak menjadi pilihan utama konsumen. Di sisi lain, peraturan mengenai pelaksanaan PROPER dengan target untuk mencapai hasil maksimal belum sepenuhnya terlaksana. Walaupun hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengikuti program PROPER, namun dikarenakan dalam penilaian tersebut tidak mewajibkan perusahaan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, sehingga masih banyak perusahaan yang mendapatkan nilai rata-rata saja yang dimana ini mengartikan pen jagaan lingkungan mereka hanya sebatas kewajiban, bukan secara sukarela.

Hasil dari pengujian pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Wiranty, D. & Kartikasari, 2018) dan (Meiyana & Aisyah, 2019) yang menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang artinya perusahaan berusaha mengelola lingkungan dengan baik untuk menyesuaikan persyaratan undang-undang. Namun, hasil Kinerja Lingkungan yang memuaskan belum tentu menjamin hasil Kinerja Keuangan yang baik. Sedangkan para pemegang saham dan masyarakat berharap bahwa perusahaan dapat melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari peraturan yang ditentukan, seperti memanfaatkan sumber daya secara efisien.

### **Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu Pengungkapan Lingkungan diduga berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, sehingga hipotesis kedua diterima. Artinya, Pengungkapan Lingkungan cukup tinggi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mampu meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini terjadi ketika perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitarnya dengan lengkap. Karena perusahaan yang telah menjaga lingkungan dengan baik pasti akan melakukan pengungkapan secara lengkap dan menyeluruh. Di mana mereka akan mendapatkan citra sebagai perusahaan yang baik dan taat lingkungan, sehingga dengan adanya citra tersebut kepercayaan konsumen dan penjualan meningkat. Penjualan yang meningkat tentunya membuat calon investor menjadi tertarik berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan harapan pengembalian dividen yang tinggi.

Hasil dari pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian (Haninun et al., 2018) dan (Luthan et al., 2017) yang menyatakan bahwa Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, yang artinya Pengungkapan Lingkungan cukup tinggi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga mampu meningkatkan Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan sikap positif yang diperoleh dari masyarakat yang tercermin melalui adanya hubungan signifikan dan positif antara kinerja sosial dan kinerja keuangan.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Secara Bersama Sama Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, maka dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan diduga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan diterima. Kemudian besarnya pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 30,25% dan sisanya 69,75% dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti kinerja sosial, kinerja manajerial, kinerja ekonomi, firm size, ISO 14001, pengungkapan kinerja kemasyarakatan dan variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil dari pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizky & Hadinata, 2019), nilai Adjusted R-square sebesar 0,126102. Hasil tersebut dapat

diartikan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan sebesar 12,6% sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pada penelitian (Tahu, 2019) juga menghasilkan nilai Adjusted R-square sebesar 0,161 atau dalam bentuk persentase adalah sebesar 16,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh sebesar 16,1% dan sisanya 83,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

### KESIMPULAN

1. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,0484 yang  $< 0,05$  dan nilai t hitung senilai -2,037303 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel sebesar 2,02269.
2. Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,0002 yang  $< 0,05$  dan nilai t hitung senilai 4,161718 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 2,02269.
3. Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fstatistic sebesar 9,889397 dimana nilai ini lebih besar daripada nilai f tabel sebesar 3,238096 dan nilai probability sebesar 0,000336 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Kemudian, nilai Adjusted R-Square sebesar 0,302470 yang jika dipresentasikan yaitu 30,25%. Hal ini dapat diartikan bahwa 30,25% dari variabel Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan 69,75% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti kinerja sosial, kinerja manajerial, kinerja ekonomi, firm size, ISO 14001, pengungkapan kinerja masyarakat dan variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dalam pengujian yang diduga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan seperti kinerja sosial, kinerja manajerial, kinerja ekonomi, firm size, ISO 1004, pengungkapan kinerja masyarakat dan variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.
2. Untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat lebih memperhatikan dan menjaga Kinerja Lingkungan dan tetap memaksimalkan Pengungkapan Lingkungan, karena semakin baik Pengungkapan Lingkungan yang dilakukan perusahaan maka akan semakin baik pula Kinerja Keuangan Perusahaan, begitu pula sebaliknya jika Pengungkapan Lingkungan buruk maka akan berdampak buruk pada Kinerja Keuangan Perusahaan yang bersangkutan.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ahyar, H., Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). Buku Metode Penelitian (H. Abadi (ed.)). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- [2] Apip, M., Sukomo, & Faridah, E. (2020). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 9(2), 141–152. <https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>
- [3] Chanifah, N., Nur Laela Ermaya, H., & Ajengtyas Saputri Mashuri, A. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan. *Widyakala Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.146>
- [4] Daat, S. C., & Pangayow, B. J. C. (2020). Pengaruh Environmental Performance Pada Economic Performance Dengan Environmental Disclosure Sebagai Pemeditasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1), 54–68. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1445>
- [5] Fitriyanto, A. (2021). Pengaruh Leverage, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi Tentang Industri Pengelolaan Sumber Daya Alam Perusahaan. *Agregat*, 2(1), 79–99. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- [6] Haninun, H., Lindrianasari, L., & Denziana, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 11(9), 138–148.
- [7] Hidayat, W. N., & Ghofar, A. (2019). Analisis Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 1(69), 5–24.
- [8] Lastiningsih, N., Aswar, K., & Ermawati. (2020). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Indonesia: Peran Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 12(2), 27–33.
- [9] Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2017). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- [10] Malinda, F., & Yuni Nur Susilowati, R. (2014). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 19 No, 189–203.
- [11] Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 2337–2806. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [12] Nuraini, E. (2010). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance Serta Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*, 2006, 1–109.
- [13] Purnama, D. (2018). Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1331>
- [14] Putra, D., & Utami, I. L. (2018). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i1.487>

- 
- [15] Rizky, A., & Hadinata, S. (2019). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure dan ISO 14001 Terhadap Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 7(2), 136–147.
- [16] Rosyid, A. (2015). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Penelitian*, 12(1), 72–85.
- [17] Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- [18] Suhardjanto, D., & Miranti, L. (2009). Indonesian Environmental Reporting Index. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 13(1), 1–17.
- [19] Tadros, H., & Magnan, M. (2019). Bagaimana lingkungan peta kinerja menjadi pengungkapan lingkungan? Sekilas tentang insentif ekonomi yang mendasari dan tujuan legitimasi. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 10(1), 62–96. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2018-0125>
- [20] Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 14–26. <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/532>
- [21] Tunggal, W. S. P., & Fachrurrozie. (2014). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan Csr Disclosure Terhadap Financial Performance. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 310–320.
- [22] Wiranty, D. & Kartikasari, D. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [23] Yendrawati, R., & Tarusnawati, L. R. (2013). Peran Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(3), 434–442.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN